

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Selama melaksanakan Kerja Profesi (KP) di Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), praktikan memperoleh sejumlah pembelajaran, pengalaman, serta pengetahuan baru yang menjadi bekal bermanfaat untuk penititan karir di bidang hubungan masyarakat. Praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal yang menjadi pelajaran penting, di antaranya adalah:

1. Pada pelaksanaan bidang kerja *media relations*, seorang praktisi hubungan masyarakat pemerintah harus memiliki keterampilan menulis sesuai dengan kaidah jurnalistik yang benar. Praktisi humas pemerintahan juga harus memiliki penguasaan terhadap *trending issue* yang dapat diterapkan dalam pembentukan opini publik.
2. Kegiatan *media relations* yang dilakukan humas pada divisi sebuah organisasi memiliki peranan penting dalam menjalin dan memelihara hubungan dengan awak media untuk memperoleh kepercayaan jangka panjang dari khalayak publik.
3. Sebagai tim humas yang bertanggungjawab atas pengelolaan kegiatan *media relations*, Praktikan memperoleh pembelajaran terkait tahapan-tahapan dan proses yang dilalui saat diminta melibatkan media dalam sebuah acara tertentu.
4. Praktikan mendapat pengetahuan terkait fungsi *spokeperson* dalam ranah kehumasan pemerintahan, terutama dalam hal menanggapi pesan dari wartawan yang mempertanyakan tanggapan terkait sebuah isu tertentu, Praktikan dibimbing untuk menjawab berdasarkan riset yang terperinci dan kredibel, serta mengedepankan nilai normatif dan sikap empati terhadap kelompok marjinal.
5. Praktikan mempelajari cara menulis *press release* sebagai bentuk komunikasi reaktif politisi dalam menyikapi sebuah isu yang tentunya memiliki gaya penulisan yang berbeda dengan *press release* acara pada umumnya. Seperti penentuan *framing* dan *angle* pemberitaan yang

berfokus pada kombinasi *statement* anggota komisi IX dan pencantuman data pada sebuah laporan.

6. Dalam pelaksanaan kerja, Praktikan mempelajari tata cara membuat briefing dan teknis *door-stop* wawancara oleh media dengan pemberitahuan informasi yang terdiri dari nama acara, deskripsi acara, lokasi, waktu, *rundown*, jadwal *door-stop*, keterangan patuh protokol kesehatan, serta acuan pertanyaan wawancara. Praktikan memperoleh pelajaran terkait pembuatan briefing yang harus diuraikan secara ringkas namun tetap informatif.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan Praktikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) adalah:

1. Dalam setiap pelaksanaan kerja yang berbasis jaringan, diharapkan dapat menerapkan praktik digitalisasi yang lebih intensif. Seperti dalam penerbitan *press release*, sebaiknya DPR RI mengaplikasikan teknik SEO dalam penulisan *press release* dengan menggunakan *tools-tools* yang tersedia agar informasi atau berita dapat lebih mudah ditemukan oleh peselancar internet.
2. Mengamati *trend-trend* fitur media digital yang sedang diminati oleh publik untuk meningkatkan atensi dan timbal balik yang positif dari publik.

Saran berikutnya yang dapat diberikan oleh praktikan untuk menunjang perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPKTEK), adalah:

1. Menciptakan perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan organisasi untuk mendeteksi keabsahan sebuah isu atau pemberitaan yang tersebar luas di media massa ataupun media sosial.
2. Dibutuhkan sistem tracking yang mampu menjadi alat monitoring bagi organisasi untuk membantu melacak jejak opini publik terhadap pemberitaan yang bergulir di media massa ataupun media sosial.